

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian menyelidiki sejauhmana variasi pada satu variabel dengan variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2010). Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui hubungan *subjective well being*(variabel bebas) dengan kepuasan kerja (variabel terikat).

B. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Variabel Independen (X) : *Subjective Well Being*
- b. Variabel dependen (Y) : Kepuasan Kerja

C. Defenisi Operasional

1. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan suatu perasaan senang atau tidak senang, puas atau tidak puas terhadap berbagai aspek pekerjaan, sesuai dengan sistem nilai yang berlaku pada dirinya dan bagaimana individu memandang pekerjaannya, yang dapat diungkap melalui enam dimensi yaitu:

- a. Pekerjaan itu sendiri
- b. Gaji
- c. Promosi
- d. Pengawasan
- e. Rekan kerja
- f. Kondisi kerja

2. *Subjective Well Being*

Subjective well being adalah bagaimana individu menilai kehidupan mereka melalui penilaian kognitif yaitu penilaian mengenai kepuasan hidup mereka terhadap berbagai aspek kehidupan secara menyeluruh, seperti persahabatan, pernikahan dan pekerjaan, dan penilaian afektif yaitu reaksi individu terhadap kejadian-kejadian dalam hidupnya yang meliputi emosi yang menyenangkan dan emosi yang tidak menyenangkan, seperti merasakan emosi positif (kegembiraan) dan rendahnya afek negatif (kesedihan, kemarahan dan kesepian) yang dirasakan.

Subjective well being ini dibagi dalam dua dimensi, yaitu :

- a. *Emotional well being*, dengan indikator :
 1. Perasaan positif
 2. Kepuasan atas hidup
 3. Kebahagiaan atas hidup
- b. *Positive functioning*, yang dibedakan lagi dua komponen, yaitu :
 1. *Psychological well being*, dengan indikator :
 - a. Penerimaan diri

- b. Memiliki kemandirian
 - c. Penguasaan lingkungan
2. *Social well being*, dengan indikator :
- a. Berinteraksi dengan lingkungan sosial
 - b. Memiliki kontribusi sosial

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru dibagian produksi yang berjumlah 460 karyawan.

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010), jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, maka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel 30% dari 460 karyawan PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru dibagian produksi. Total sampel pada penelitian ini sebanyak 138 responden.

3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling insidental*, adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti (Sugiono, 2013).

E. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

a. Skala Kepuasan Kerja

Skala kepuasan kerja dalam penelitian ini menggunakan dimensi yang dikemukakan oleh Luthans (2006). Alat ukur modifikasi dari penelitian Masyuri (2005) sesuai dengan aspek yang akan diukur oleh peneliti. Skala menggunakan empat (4) alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban mengelompokkan sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Skala terdiri dari dua kelompok pernyataan, yaitu pernyataan favorabel (mendukung) dan pernyataan unfavorabel (tidak mendukung), dengan ketentuan sebagai berikut.

Untuk pernyataan favorabel nilai 4 (empat) jika dijawab SS (sangat sesuai), nilai 3 (tiga) jika jawab S (sesuai), nilai 2 (dua) jika jawaban TS (tidak sesuai), nilai 1 (satu) jika jawaban sangat tidak sesuai (STS).

Untuk pernyataan unfavorabel nilai 4 (empat) jika jawaban STS (sangat tidak sesuai), nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (tidak sesuai), nilai 2 (dua) jika jawaban S (sesuai), nilai 1 (satu) jika jawaban SS (sangat sesuai). Blue print skala kepuasan kerja untuk uji coba dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Blue Print Skala kepuasan kerjasebelum Uji Coba / Try Out

NO	Dimensi	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1	Pekerjaan itu sendiri	1, 7, 13	19, 25, 31	6
2	Gaji	2, 8, 14	20, 26, 32	6
3	Promosi	3, 9, 15	21, 27, 33	6
4	Pengawasan	4, 10, 16	22, 28, 34	6
5	Rekan kerja	5, 11, 17	23, 29, 35	6
6	Kondisi kerja	6, 12, 18	24, 30, 46	6
	Jumlah	18	18	36

b. Skala *Subjective Well Being*

Skala *subjective well being* dalam penelitian ini menggunakan dimensi yang dikemukakan oleh Keyes (1995). Alat ukur modifikasi dari penelitian Indriana (2012) sesuai dengan aspek yang akan diukur oleh peneliti. Skala disusun berdasarkan model likert, menggunakan empat (4) alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban mengelompokkan sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Skala terdiri dari dua kelompok pernyataan, yaitu pernyataan favorabel (mendukung) dan pernyataan unfavorabel (tidak mendukung), dengan ketentuan sebagai berikut.

Untuk pernyataan favorabel nilai 4 (empat) jika dijawab SS (sangat sesuai), nilai 3 (tiga) jika jawab S (sesuai), nilai 2 (dua) jika jawaban TS (tidak sesuai), nilai 1 (satu) jika jawaban sangat tidak sesuai (STS).

Untuk pernyataan unfavorabel nilai 4 (empat) jika jawaban STS (sangat tidak sesuai), nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (tidak sesuai), nilai

2 (dua) jika jawaban S (sesuai), nilai 1 (satu) jika jawaban SS (sangat sesuai). Blue print skala *subjective well being* untuk uji coba dapat dilihat pada tabel 3.4 :

Tabel 3.2
Blue Print Skala *subjective well being* sebelum Uji Coba / Try Out

No	Dimensi	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jml.	
1.	<i>Emotional Well Being</i>	Perasaan positif	1, 7, 13	19, 25, 31	6	
		Kepuasan hidup	37, 43, 2	8, 14, 20	6	
		Kebahagiaan hidup	26, 32, 38	44, 3, 9	6	
2.	<i>Positive Functioning</i>	Penerimaan diri	15, 21, 27	33, 39, 45	6	
		a. <i>Psychological well being</i>	Penguasaan lingkungan	4, 10, 16	22, 28, 34	6
		Mandiri	40, 46, 5	11, 17, 23	6	
		b. <i>Social well being</i>	Berinteraksi dengan lingkungan sosial	29, 35, 41	47, 6, 12	6
		Memiliki kontribusi sosial	18, 24, 30	36, 42, 48	6	
Jumlah			24	24	48	

2. Metode Pengolahan Data

a. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur digunakan untuk penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba (*try out*) kepada 105 orang karyawan PT. Asia Forestama Raya dibagian produksi pada tanggal 16 Maret sampai 01 April 2015. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas guna mendapatkan aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Jika

keseluruhan data uji coba telah diskor, maka langkah selanjutnya adalah pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 20,0 For Windows*.

b. Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut Azwar (2009), validitas berasal dari kata *validity* merupakan sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut.

Jadi validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi, dimana validitas ini menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Azwar (2009) pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional dari *profesional judgment*. Dalam hal ini, *profesional judgment* dilakukan oleh pembimbing dan narasumber seminar.

2) Daya Deskriminasi Aitem

Penentuan kriteria pemilihan aitem dilakukan berdasarkan daya deskriminasi aitem yang berupa koefisien korelasi aitem total dengan batas $r_{ix} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, dengan demikian aitem yang koefisien korelasinya $< 0,30$ dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap shahih adalah aitem dengan

koefisien korelasi 0,30. Namun apabila jumlah aitem yang lolos ternyata tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan angka menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2012).

Berdasarkan hasil analisis terdapat 48 aitem skala *subjective well being* yang telah diujicobakan, terdapat 19 aitem yang gugur dan 29 aitem yang valid. Nilai validitas *subjective well being* berkisar antara 0,301-0,576. Rekapitulasi skala *subjective well being* setelah diujicobakan dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3
Skala Subjective Well Being Hasil Try Out

No	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Jml.	
			F	UF	F	UF		
1	<i>Emotional Well Being</i>	Perasaan positif	7, 13	19	1	25, 31	6	
		Kepuasan hidup	2	8, 14, 20	37, 43,	-	6	
		Kebahagiaan hidup	26, 32	44, 3, 9	38	-	6	
2	<i>Positive Functioning</i>	Penerimaan diri	21	33, 39,	15, 27	45	6	
		a. <i>Psychological well being</i>	4, 10, 16	22, 34	-	28	6	
		Mandiri	46, 5	23	40	11, 17	6	
		b. <i>Social well being</i>	Berinteraksi dengan lingkungan sosial	29, 41	6, 12	35	47	6
		Memiliki kontribusi sosial	18	36	24, 30	42, 48	6	
Jumlah			14	15	10	9	48	
			29	19				

Keterangan :

F = Favorabel

UF = Unfavorabel

Berdasarkan tabel 3.3 aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun *blue print subjective well being* yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3.4
Skala Subjective Well Being (Untuk Penelitian)

No	Dimensi	Indikator	Favo	Unfavo	Jml.	
1.	<i>Emotional Well Being</i>	Perasaan positif	9, 27	1	3	
		Kepuasan hidup	2	10, 22, 29	4	
		Kebahagiaan hidup	11, 16	3, 24, 26	5	
2.	<i>Positive Functioning</i>	Penerimaan diri	4	12, 17	3	
		a. <i>Psychological well being</i>	Penguasaan lingkungan	13, 18, 25	5, 28	5
			Mandiri	6, 14	19	3
		b. <i>Social well being</i>	Berinteraksi dengan lingkungan sosial	20, 23	7, 15	4
			Memiliki kontribusi sosial	8	21	2
Jumlah			14	15	29	

Sementara itu, pada variabel kepuasan kerja dari 36 yang telah diujicobakan, terdapat 9 aitem yang gugur dan 27 aitem yang valid dengan nilai daya deskriminasi atau daya beda aitem skala kepuasan kerja berkisar 0,301-0,527. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5
Kepuasan Kerja Hasil Try Out

No	Dimensi	Valid		Gugur		Jml.
		F	UF	F	UF	
1	Pekerjaan itu sendiri	7	19, 25	1, 13	31	6
2	Gaji	2, 8, 14	20	-	26, 32	6
3	Promosi	3, 15	21	9	27, 33	6
4	Pengawasan	4, 10, 16	22, 34	-	28	6
5	Rekan kerja	5, 11, 17	23, 29, 35	-	-	6
6	Kondisi kerja	6, 12, 18	24, 30, 46	-	-	6
Jumlah		15	12	3	6	36
		27		9		

Keterangan :

F = Favorabel
 UF = Unfavorabel

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun *blue print* kepuasan kerja yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini :

Tabel 3.6
Skala Kepuasan Kerja(Untuk Penelitian)

NO	Dimensi	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1	Pekerjaan itu sendiri	1	7, 14	3
2	Gaji	8, 13, 19	2	4
3	Promosi	3, 15	9	3
4	Pengawasan	10, 22, 25	4, 16	5
5	Rekan kerja	5, 17, 27	11, 20, 23	6
6	Kondisi kerja	12, 21, 24	6, 18, 26	6
	Jumlah	15	12	27

3) Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah sejauhmana konsistensi hasil pengukuran terjadi apabila pengukuran di lakukan ulang pada kelompok subjek yang sama (Azwar, 2012). Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas, yang angkanya berada dalam rentang 0,00 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitasnya mendekati angka 1,00, maka semakin baik reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin rendah nilai koefisien reliabilitasnya mendekati angka 0,00 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2009). Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini dapat menggunakan *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan Program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 20,0 for windows*.

Keseluruhan aitem *subjective well being* dengan kepuasan kerja yang valid kemudian diuji reliabilitasnya dan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,871 untuk *subjective well being* dan 0,874 untuk kepuasan kerja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas pada variabel *subjective well being* dan kepuasan kerja tergolong tinggi sehingga alat ukur tersebut layak digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, 29 aitem *subjective well being* dan 27 aitem kepuasan kerja digunakan dalam penelitian.

F. Analisis Data

Dalam menganalisa data penelitian ini, digunakan teknik *product Moment Correlation*, yaitu teknik statistic parametrik untuk mencari korelasi dua variabel. Teknik analisis statistic parametric yang digunakan untuk uji analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 20 For Windows*.

G. Jadwal Penelitian

Rincian Jadwal Penelitian dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini :

No	Jenis Penelitian	Waktu
1	Pengajuan Sinopsis	17 September 2014
2	Pengarahan Sinopsis	30 September 2014
3	Pengarahan Proposal	Oktober 2014
4	Seminar Proposal	13 Februari 2015
5	Uji Coba Instrumen Penelitian	16 Maret 2015
6	Pelaksanaan Penelitian	20 April 2015
7	Seminar Hasil Penelitian	10 Juni 2015
8	Ujian Munaqasyah	09 Juli 2015

